

usia 18 tahun menjadi usia yang paling dominan. Sementara itu, mahasiswa angkatan 2022 sebagian besar berada pada usia 21 tahun, yang mencerminkan fase perkembangan dewasa awal, di mana mahasiswa mulai memiliki kematangan kognitif, emosional, serta tanggung jawab akademik yang lebih tinggi. Faktor usia ini dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar, strategi pembelajaran, serta kemampuan adaptasi terhadap tuntutan akademik di fakultas kedokteran⁴⁴

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Makiyah tahun 2020 tentang Pengaruh Jenis Kelamin Dalam Variasi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Kedokteran Di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta diperoleh hasil penelitian mayoritas mahasiswa fakultas kedokteran di Indonesia didominasi oleh perempuan, dengan proporsi lebih dari 70%.⁴⁵

Penelitian lainnya dilakukan oleh Keten tahun 2025 tentang Evaluasi pengetahuan, sikap dan karakteristik perilaku mahasiswa kedokteran diperoleh rentang usia mahasiswa kedokteran pada tahun pertama umumnya berada pada usia 17–19 tahun, sedangkan mahasiswa pada tahun ketiga atau keempat berada pada rentang usia 20–22 tahun.⁴⁶

6.2 Gambaran Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan Tabel 5.2, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 mahasiswa angkatan 2022, sebagian besar memiliki tingkat motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 50 orang (55,6%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa angkatan 2022 telah memiliki dorongan internal dan eksternal yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingginya motivasi belajar pada angkatan ini dapat dipengaruhi

oleh faktor kematangan usia, pengalaman akademik yang lebih lama, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap tuntutan pendidikan di Fakultas Kedokteran.⁴⁷

Sementara itu, dari 110 mahasiswa angkatan 2025, mayoritas memiliki tingkat motivasi belajar rendah yaitu sebanyak 73 orang (66,4%). Rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa angkatan 2025 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti proses adaptasi terhadap lingkungan perkuliahan yang masih berlangsung, beban akademik awal yang cukup tinggi, serta perbedaan sistem pembelajaran dari jenjang pendidikan sebelumnya.⁴⁸

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astina tahun 2023 tentang Persepsi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 tentang Proses Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon diperoleh hasil penelitian motivasi belajar mahasiswa adalah tinggi yaitu (82%) dan juga penelitian Rizky tahun 2024 tentang Korelasi Burnout Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman didapatkan hasil penelitian motivasi belajar mahasiswa mengalami motivasi belajar rendah (49,9%), sedang (34,4%), tinggi (16,3%).^{49 50}

6.3 Gambaran Strategi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 mahasiswa angkatan 2022, sebagian besar memiliki tingkat strategi belajar tinggi yaitu sebanyak 89 orang (98,9%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa angkatan 2022 telah mampu menerapkan strategi belajar yang efektif, seperti perencanaan belajar yang baik, pengelolaan waktu yang optimal, serta penggunaan berbagai metode belajar yang sesuai dengan tuntutan akademik di

Fakultas Kedokteran. Tingginya strategi belajar pada angkatan ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman akademik yang lebih lama, adaptasi terhadap sistem pembelajaran, serta pemahaman yang lebih baik terhadap pola evaluasi dan beban studi.¹²

Sementara itu, dari 110 mahasiswa angkatan 2025, sebagian besar berada pada tingkat strategi belajar sedang yaitu sebanyak 74 orang (67,3%). Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2025 masih berada pada tahap penyesuaian terhadap lingkungan perkuliahan, metode pembelajaran, serta tuntutan akademik yang lebih kompleks dibandingkan jenjang pendidikan sebelumnya. Mahasiswa pada angkatan awal umumnya masih dalam proses mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan strategi belajar yang efektif, sehingga strategi belajar yang diterapkan belum optimal.⁵¹

Perbedaan tingkat strategi belajar antara mahasiswa angkatan 2022 dan 2025 menunjukkan adanya pengaruh masa studi dan pengalaman akademik terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan strategi belajar. Semakin lama mahasiswa menjalani proses pendidikan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur dan memilih strategi belajar yang sesuai untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.⁵²

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjiwarni ahun 2021 tentang Perbandingan strategi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Dan Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Udayana diperoleh hasil penelitian responden mahasiswa tahun pertama sebanyak 111 orang (51,4%) strategi belajar kurnag baik dan mahasiswa tahun ketiga sebanyak 105 orang (48,6%) strategi belajar baik.⁵²

6.4 Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Tahun 2025 dan 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai median skor motivasi belajar mahasiswa Angkatan 2022 lebih tinggi, yaitu sebesar 162,5 dibandingkan dengan median skor motivasi belajar mahasiswa Angkatan 2025 yang hanya sebesar 87. Perbedaan median skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2022 memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa Angkatan 2025 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Hasil uji statistik menggunakan *mann-whitney test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar yang bermakna antara mahasiswa Angkatan 2022 dan Angkatan 2025. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angkatan masuk berhubungan dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa, di mana mahasiswa Angkatan 2022 menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Angkatan 2025.

Tingginya motivasi belajar pada mahasiswa Angkatan 2022 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat adaptasi akademik yang lebih matang. Mahasiswa angkatan yang lebih senior umumnya telah melalui berbagai pengalaman belajar, penyesuaian terhadap metode pembelajaran kedokteran, serta tekanan akademik yang tinggi, sehingga mampu mengembangkan motivasi intrinsik yang lebih kuat.⁵³

Sebaliknya, rendahnya median skor motivasi belajar pada mahasiswa Angkatan 2025 dapat dikaitkan dengan fase transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi, khususnya pada pendidikan kedokteran yang memiliki beban akademik tinggi. Mahasiswa tahun awal masih berada pada tahap

penyesuaian terhadap lingkungan kampus, sistem pembelajaran berbasis kompetensi, serta tuntutan akademik yang kompleks. Motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, kesiapan mental, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan sistem pembelajaran.⁵³

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murillo tahun 2024 tentang Perbandingan Pengaruh Motivasi pada Mahasiswa Kedokteran di universitas Mexico diperoleh perbedaan Angkatan masuk dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dan pengalaman belajar dalam pendidikan kedokteran dengan $p=0,000$.⁴³

6.5 Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Tahun 2025 dan 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai median skor strategi belajar mahasiswa Angkatan 2022 lebih tinggi (287,5) dibandingkan dengan mahasiswa Angkatan 2025 (198). Hasil uji statistik menggunakan *mann-whitney test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna pada strategi pembelajaran antara mahasiswa Angkatan 2022 dan Angkatan 2025 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Median skor strategi belajar yang lebih tinggi pada mahasiswa Angkatan 2022 menunjukkan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut cenderung telah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses belajarnya. Mahasiswa Angkatan 2022 merupakan mahasiswa tingkat lanjut yang telah melalui berbagai pengalaman akademik, seperti adaptasi terhadap sistem pembelajaran kedokteran, tuntutan akademik yang tinggi, serta evaluasi

berkelanjutan. Pengalaman tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, seperti perencanaan belajar, pengaturan waktu, pemanfaatan sumber belajar, serta strategi metakognitif dalam memahami materi.⁵⁴

Sebaliknya, mahasiswa Angkatan 2025 merupakan mahasiswa tingkat awal yang masih berada pada fase transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Pada fase ini, mahasiswa masih dalam proses adaptasi terhadap metode pembelajaran di fakultas kedokteran yang menuntut kemandirian, pembelajaran mandiri, dan kemampuan berpikir kritis. Kondisi ini dapat memengaruhi rendahnya skor strategi belajar karena mahasiswa belum sepenuhnya mampu menerapkan strategi belajar yang optimal.⁵⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan belajar yang menyatakan bahwa strategi belajar berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman akademik dan kematangan kognitif. Mahasiswa tingkat lanjut umumnya memiliki kesadaran metakognitif yang lebih baik, sehingga mampu mengevaluasi cara belajarnya dan melakukan penyesuaian untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁵⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umboh tahun 2020 tentang Perbedaan Tingkat Optimisme pada Mahasiswa Semester Awal dan Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu Fakultas Kedokteran diperoleh hasil penelitian uji Mann-Whitney yang mendapatkan nilai $p=0,001$ untuk perbedaan tingkat optimisme. Simpulan penelitian ini ialah terdapat perbedaan tingkat optimisme pada mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir Fakultas Kedokteran.⁵⁷

6.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian.

1. Pertama, desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang (cross-sectional) sehingga pengukuran motivasi dan strategi pembelajaran mahasiswa hanya dilakukan pada satu waktu tertentu. Desain ini belum mampu menggambarkan perubahan motivasi dan strategi pembelajaran mahasiswa secara longitudinal dari tahun 2022 ke tahun 2025, melainkan hanya membandingkan dua kelompok mahasiswa yang berbeda periode akademik.
2. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner berbasis self-report, sehingga data yang diperoleh sangat bergantung pada kejujuran, pemahaman, dan persepsi subjektif responden. Hal ini memungkinkan terjadinya bias informasi, seperti bias sosial (*social desirability bias*), di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai dengan harapan akademik.
3. Ketiga, penelitian ini belum sepenuhnya mengontrol faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi dan strategi pembelajaran mahasiswa, seperti perbedaan kurikulum, metode pengajaran dosen, beban akademik, sistem evaluasi, penggunaan teknologi pembelajaran, serta kondisi psikologis dan lingkungan belajar masing-masing angkatan. Perbedaan konteks pembelajaran antara tahun 2022 dan 2025, termasuk adaptasi pascapandemi dan perkembangan pembelajaran digital, berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan motivasi dan strategi pembelajaran mahasiswa tahun 2025 dan 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Angkatan 2025 terbanyak adalah perempuan dengan usia terbanyak 18 tahun. Angkatan 2022 terbanyak adalah perempuan dengan usia terbanyak adalah 21 tahun pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang.
2. Mahasiswa angkatan 2022 paling banyak memiliki tingkat motivasi belajar tinggi dan mahasiswa angkatan 2025 terbanyak memiliki motivasi belajar rendah.
3. Mahasiswa angkatan 2022 paling banyak memiliki tingkat strategi belajar tinggi dan mahasiswa angkatan 2025 terbanyak memiliki strategi belajar sedang.
4. Perbandingan motivasinya bermakna pembelajaran mahasiswa tahun 2025 dan 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.
5. Perbandingan motivasinya bermakna pembelajaran mahasiswa tahun 2025 dan 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

7.2 Saran

1. Bagi mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi intrinsik dalam proses pembelajaran, terutama dalam menghadapi

perubahan metode belajar dari tahun ke tahun. Mahasiswa perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri serta pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Dengan strategi pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman materi, keterampilan klinis, serta kesiapan menghadapi tuntutan akademik dan profesional di bidang kedokteran.

2. Bagi institusi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah disarankan untuk perlu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk dukungan fasilitas pembelajaran digital dan metode pembelajaran inovatif, serta program pendampingan akademik untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi dan strategi pembelajaran, seperti beban akademik, metode pembelajaran dosen, lingkungan belajar, stres akademik, dan dukungan sosial dan memperluas jumlah dan karakteristik sampel, baik dari angkatan yang berbeda maupun dari fakultas kedokteran lain, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi SP, Arya IF, - A, Achmad TH. Gambaran Motivasi Menjadi Dokter Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. *J Sist Kesehat*. 2016;1(1):24–9.
2. Faradila R, Pramono A, Firmansyah M, Kedokteran F, Islam U, Prestasi I, et al. Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran the Correlation of Motivation and Learning Strategy With. *J Univ Islam malang*. 2020;1–7.
3. Novianti A, Widjaja Y. Eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahap akademik. *Tarumanagara Med J*. 2022;4(1):30–40.
4. Mahardhika DM, Dewi SR, Arsana IWE. Hubungan antara Stres dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. *e-Journal AMJ (Aesculapius Med Journal)*. 2023;3(2):254–60.
5. Dattathreya P, Shillingford S. Identifying the Ineffective Study Strategies of First Year Medical School Students. *Med Sci Educ*. 2017;27(2):295–307.
6. Cahyaningrum MS. Strategi belajar mahasiswa tingkat satu Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2020.
7. Arrazi IF, Akbar RR, Sjaaf F. Gambaran Motivasi Strategi Pembelajaran Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Heal Med J*. 2020;2(1):34–8.
8. BPPB. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Badan Pengembang dan Pembin Bhs Kemdikbud. 2022;1–1.
9. Sarry Y. Buku ajar psikologi pendidikan. Parama Publ. 2015;0:50–2.
10. Yusuf AE. Dampak motivasi terhadap peningkatan kinerja individu. *Humaniora*. 2014;5(1):494–500.
11. Supada W, Permata Sari GAPD, Heriawan IGT, Pratyaksa IGT. Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Kualitas Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Cetta J Ilmu Pendidik*. 2021;4(3):659–77.
12. Riezky AK, Sitompul AZ. Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *J Aceh Med*. 2017;1(2):79–86.
13. Isik U, Wouters A, Ter Wee MM, Croiset G, Kusurkar RA. Motivation and academic performance of medical students from ethnic minorities and majority: A comparative study. *BMC Med Educ*. 2017;17(1):1–9.

14. Wu H, Li S, Zheng J, Guo J. Medical students ' motivation and academic performance : the mediating roles of self-efficacy and learning engagement. *Med Educ Online*. 2020;25(1):1–9.
15. Pelaccia T, Viau R. Motivation in medical education. *Med Teach*. 2016;38(9):872–879
16. I CMD, Ii RS, João M, Iii C, Ernesto L, Troncon DA. Effect of changes to the formal curriculum on medical students ' motivation towards learning : a prospective cohort study. *Sao Paulo Med J*. 2019;137(2):112–8.
17. Corno L, Anderman EM, editors. *Handbook of educational psychology*. 3rd ed. New York: Routledge; 2015. 496 p.
18. Urhahne D, Wijnia L. Theories of Motivation in Education: an Integrative Framework. Vol. 35, *Educational Psychology Review*. Springer US; 2023. 1–35 p.
19. Tleumbetova DB, Ivanova SA, Dokuchaeva NV. Motivation of IT terms in medicine in the context of term formation. *Philological Series*. 2022;(3):1–7.
20. Yankovska V, Taldaiev V. Motivation of Medical Personnel As the Main Function of the Management of the Healthcare Institution. *Mark Infrastruct*. 2021;(53):115–9.
21. Ivanchenko M. Professional motivation of students as a factor of integration of basic and clinical disciplines in higher medical education. *Masal Aktual Med*. 2023;24(86):235–40.
22. Yuniasih I. Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum perkantoran. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2016.
23. T, Mathis BJ, Ho CK, Morikawa K, Maki N, Hisatake K. Factors affecting undergraduate medical science students' motivation to study during the COVID-19 pandemic. *Educ Sci*. 2022;12(9):646.
24. Kunanithaworn N, Wongpakaran T, Wongpakaran N, Paiboonsithiwong S, Songtrijuck N, Kuntawong P, et al. Factors associated with motivation in medical education: A path analysis. *BMC Med Educ*. 2018;18(1):1–9.
25. Azevedo PTÁCC de, Caminha M de FC, Andrade CRS de, Godoy CG de, Monteiro RLS, Falbo AR. Motivação Intrínseca do Estudante de Medicina de uma Faculdade com Metodologia Ativa no Brasil: Estudo Transversal. *Rev Bras Educ Med*. 2019;43(1 suppl 1):12–23.
26. Purwanto MB. Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Skor TOEIC Mahasiswa Politeknik Darussalam. *J Pendidik dan Pembelajaran*. 2022;1(2):142–6.
27. Madan CR. Using Evidence-Based Learning Strategies to Improve Medical

- Education. 2023;773–6.
28. Asri IH, Jampel IN, Putu Arnyana IB, Suastra IW, Nitiasih PK. Profile of Problem Based Learning (PBL) Model in Improving Students' Problem Solving and Critical Thinking Ability. *KnE Soc Sci.* 2024;2024:769–78.
 29. Irwanto I, Pratiwi Y, Rizkyani H. The Effect of Case-Based Learning on Students' Problem-Solving Ability. *Int J Relig.* 2024;5(6):235–42.
 30. Shrivastava PK. Real-Life Cases in Student-Family Environment as a New Model for Case-Based Learning for Dental Students in Pathology: Students' Perspective. *Int J Healthc Educ Med Informatics.* 2022;9(3&4):16–22.
 31. Greenberg A, Olvet DM, Brenner J, Zheng B, Chess A, Schlegel EFM, et al. Strategies to support self-regulated learning in integrated, student-centered curricula. *Med Teach.* 2023;45(12):1387–94.
 32. Kumar ML, Das DM, Devi LD. Learning strategies impacting bioethics knowledge. *Int J Res Grant.* 2023;11(6):156–62.
 33. Madan CR. Using Evidence-Based Learning Strategies to Improve Medical Education. *Med Sci Educ.* 2023;33(3):773–6.
 34. Li L, Zhu M ling, Shi Y qing, Yang L li. Influencing factors of self-regulated learning of medical-related students in a traditional Chinese medical university: a cross-sectional study. *BMC Med Educ.* 2023;23(1):1–14.
 35. Liu J, Yuan K, Lin X, Zhu W. What learning strategies influence higher-order learning behaviours of medical students? *Ann Med.* 2023;55(1).
 36. Al-Muhammady Mohammad J, Renne EFJ, Yusoff MSB. Conscientiousness and Neuroticism Predicted Learning Approaches of Medical Students. *Educ Med J.* 2022;14(4):79–89.
 37. Hussain B, Mukhtar A. Perceived Usage and Benefits of Metacognitive Strategies by University Students. *Rev Educ Adm Law.* 2018;1(1):1–12.
 38. Dunn KE, Lo WJ, Mulvenon SW, Sutcliffe R. Revisiting the Motivated Strategies for Learning Questionnaire: A Theoretical and Statistical Reevaluation of the Metacognitive Self-Regulation and Effort Regulation Subscales. *Educ Psychol Meas.* 2012;72(2):312–31.
 39. Revishvili M. Psychometric Properties of the Georgian Version of Motivated Strategies For Learning Questionnaire. *emperical Res.* 2022;6(1):51–66.
 40. Ningrum RK. Validitas dan Reliabilitas Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) pada Mahasiswa Kedokteran. *PENDIPA J Sci Educ.* 2021;5(3):421–5.

41. Nomura O, Soma Y, Kijima H, Matsuyama Y. Adapting the Motivated Strategies for Learning Questionnaire to the Japanese problem-based learning context: a validation study. *Children*. 2023;10(1).
42. Segura-Robles A, Moreno-Guerrero AJ, Parra-González ME, López-Belmonte J. Adaptation and validation of the motivated strategies for learning questionnaire for spanish adolescents. *Eur J Investig Heal Psychol Educ*. 2021;11(1):142–53.
43. Pelley E, Carnes M. HHS Public Access. 2021;95(10):1499–506.
44. Maulana A, Syakarofath NA. Peran academic burnout terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kota Malang. 2025;3(2):21–33.
45. Makkiyah F, Harfiani E. Pengaruh jenis kelamin terhadap IPK mahasiswa kedokteran. *J Kedokt Indones*. 2019;13(1):35–9.
46. Keten HS, Doğan GG, Atadağ YB, Güvenç N. Evaluation of the knowledge, attitude, and behavioral characteristics of medical students regarding blood donation. 2025.
47. Rabuka MC, Latuheru G, Taihuttu Y. pada mahasiswa semester pertama tahun 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. 2023;18(2):150–8.
48. Zahroh AH, Rahman DH, Santoso DB. Kontribusi Beban Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Kejemuhan Akademik Pada Peserta Didik SMKN 6 Malang. 2023;3(3):222–32.
49. Silalahi PY, Taihuttu YMJ, Angkejaya OW. Persepsi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 tentang Proses Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. 2023;06(01):10245–58.
50. Farida LN, Dewi AR, Anisa R, et al. Learning environment and motivation during online learning. 2020;(0341).
51. Gea IF, Boyoh DY. The relationship between stress levels and academic performance of undergraduate nursing students in the 2024/2025 academic year at Universitas Advent Indonesia. *J Biol Tropis*. 2025.
52. Indira M, Sanjiwani D, Wardani NP, et al. Comparison of learning approaches in first- and third-year medical students. *Pendidik*. 2023;21(2):106–122.
53. Hamzah WR, Julyani S, Aisyah WN, Amir SP. Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa program profesi dokter. 2025;19(7):1756–64.
54. Christanti A, Setia L. Lingkungan asrama dan proses belajar mahasiswa. *J Pendidik*. 2023;21(2):106–22.
55. April N, Simanjuntak E, Pasaribu N, et al. Kesesuaian jurusan dan

tantangan belajar mahasiswa. 2025.

56. Alfin E, Rizkiyah N, Mardiyati S. Strategi belajar dan pengetahuan mahasiswa semester lima. *J Pendidik.* 2024;7:17703–8.
57. Umboh MP, Pali C, David LE V. Perbedaan Tingkat Optimisme pada Mahasiswa Semester Awal dan Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu Fakultas Kedokteran. *2020;1(2):44–9.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Penelitian mengenai “Perbandingan Motivasi Dan Strategi Pembelajaran Mahasiswa Tahun 2025 Dan 2022 Di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah” dapat memberikan pengetahuan mengenai gambaran motivasi dan strategi pembelajaran serta perbandingan antar angkatan pada mahasiswa.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan teman-teman untuk ikut serta dalam penelitian ini sebagai responden. Bila teman-teman bersedia, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner, diharapkan responden memberikan informasi dengan benar dan melakukan instruksi yang ada. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain, selain pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

Teman-teman bebas menolak untuk ikut serta dalam penelitian ini, sementara apabila teman-teman bersedia untuk ikut serta dalam penelitian ini, peneliti mohon untuk membubuhkan tanda tangan di bawah ini.

Padang, Agustus 2025

Responden

Peneliti

() (Syifa Maharani)

Lampiran 2. Kuesioner MLSQ

Penelitian Mengenai Motivasi dan Strategi Belajar Mahasiswa Kedokteran

Nama/Inisial : _____

Angkatan : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

ATS = Agak Tidak Sesuai

N = Netral

AS = Agak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

No	Pertanyaan	Score						
		STS 1	TS 2	ATS 3	N 4	AS 5	S 6	SS 7
1	Saya memilih mata pelajaran yang menantang untuk belajar hal-hal baru							
2	Saya mampu belajar jika cara belajar saya tepat.							
3	Saya merasa tidak percaya diri dan membandingkan diri saya dengan siswa lain ketika melaksanakan ujian.							
4	Saya merasa saya mampu menggunakan materi perkuliahan di kelas lain.							
5	Saya percaya saya akan memperoleh nilai yang bagus							
6	Saya yakin saya mampu memahami materi tersulit di kelas ini.							
7	Saya merasa puas ketika memperoleh nilai bagus di kelas ini.							
8	Saya memikirkan soal yang tidak bisa saya jawab ketika melaksanakan ujian.							

9	Saya merasa bersalah ketika tidak belajar						
10	Saya merasa penting untuk mempelajari materi perkuliahan.						
11	Saya merasa harus meningkatkan nilai saya untuk memperoleh nilai yang memuaskan						
12	Saya yakin mampu memahami konsep dasar materi perkuliahan.						
13	Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari semua siswa di kelas.						
14	Saya memikirkan kemungkinan gagal ketika melaksanakan ujian.						
15	Saya yakin mampu memahami materi tersulit yang diajarkan oleh pengajar di kelas.						
16	Saya memilih materi yang membuat sayapenasaran meskipun materinya sulit.						
17	Saya tertarik dengan materi yang ada di kelas						
18	Saya mampu memahami materi perkuliahan jika saya belajar dengan rajin						
19	Saya kurang percaya diri ketika melaksanakan ujian.						
20	Saya yakin mampu mengejakan tugas dan ujian.						
21	Saya yakin mampu memperoleh nilai memuaskan						
22	Saya merasa puas ketika sepenuhnya memahami materi dikelas						
23	Saya merasa materi dikelas sangat berguna bagi saya.						
24	Saya memilih tugas yang menantang meskipun tidak menjamin nilai yang bagus.						
25	Itu adalah kesalahan saya ketika tidak mampu memahami materi perkuliahan.						
26	Saya menyukai materi di kelas.						

27	Saya merasa penting untuk memahami materi perkuliahan						
28	Saya merasa jantung saya berdebar dengan keras ketika mengerjakan ujian.						
29	Saya yakin mampu menguasai keahlian yang diajarkan di kelas.						
30	Saya ingin memperoleh nilai yang memuaskan untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, dan orang lain.						
31	Saya merasa mampu memperoleh nilai yang memuaskan dengan tingkat kesulitan materi dan pengajar yang ada.						
32	Saya membuat ringkasan ketika membaca apa yang saya pelajari.						
33	Saya sering melewatkhan materi perkuliahan di kelas karena memikirkan hal lain						
34	Saya sering memberi penjelasan kepada teman kelas saya ketika belajar.						
35	Saya biasanya belajar di tempat yang membuat saya dapat berkonsentrasi.						
36	Saya membuat daftar pertanyaan ketika belajar						
37	Saya sering merasa bosan dan berhenti belajar ditengah jalan.						
38	Saya sering mempertanyakan isi materi perkuliahan yang saya pelajari.						
39	Saya belajar dengan mengucapkan isi materi berulang kali.						
40	Saya berusaha melakukannya sendiri bahkan ketika menemukan kesulitan.						
41	Saya membaca kembali materi perkuliahan ketika merasa bingung.						
42	Saya mencatat hal-hal penting ketika belajar.						
43	Saya menggunakan dengan baik waktu belajar saya.						
44	Saya mengubah cara belajar saya ketika materinya sulit						

	dipahami.					
45	Saya bekerja sama dengan temen kelas saya ketika mengerjakan tugas.					
46	Saya berulang kali membaca materi dan catatan saya ketika belajar.					
47	Saya mencoba mencari materi tambahan.					
48	Saya bekerja keras untuk memperoleh hasil yang memuaskan bahkan ketika saya tidak menyukai materinya					
49	Saya membuat bagan atau table untuk mempermudah saya belajar.					
50	Saya sering berdiskusi dengan teman kelas untuk belajar.					
51	Saya membaca materi dan mencoba memahaminya dengan pemahaman sendiri.					
52	Saya merasa sulit untuk mengikuti jadwal belajar					
53	Saya mengumpulkan materi dari berbagai sumber ketika belajar.					
54	Saya sering memikirkan cara untuk memahami materi perkuliahan sebelum memulai mempelajari materi yang baru.					
55	Saya bertanya pada diri saya sendiri untuk memastikan bahwa saya memahami materi.					
56	Saya mengubah gaya belajar saya sesuai kebutuhan kelas dan gaya dosen mengejar					
57	Saya sering merasa tidak memahami isi materi yang saya baca.					
58	Saya bertanya pada pengajar ketika tidak memahami materi.					

59	Saya menghafal kata kunci di setiap materi						
60	Saya mudah menyerah dan hanya mempelajari bagian yang mudah ketika materinya sulit						
61	Saya mencoba belajar dengan topik tertentu.						
62	Saya mencoba menghubungkan materi di mata pelajaran ini dengan mata pelajaran yang lain.						
63	Saya membuat garis besar dari catatan saya ketika belajar.						
64	Saya mencoba mengaitkan materi dengan apa yang sudah saya pelajari.						
65	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar.						
66	Saya mencoba memahami materi dengan pemahaman saya sendiri.						
67	Saya membuat ringkasan ketika belajar.						
68	Saya meminta penjelasan dari teman ketika tidak memahami suatu materi.						
69	Saya mencoba mengaitkan materi yang saya dapat dari membaca dengan apa yang disampaikan oleh dosen						
70	Saya selalu belajar dan mengerjakan tugas.						
71	Saya membuat kemungkinan lain ketika ada materi di kelas.						
72	Saya membuat daftar hal-hal penting di pelajaran lalu menghafalkannya.						
73	Saya rajin masuk kelas.						
74	Saya tetap belajar meskipun materinya membosankan dan tidak menarik.						

75	Saya membuat daftar nama teman-teman yang dapat saya mintai penjelasan ketika kesulitan.						
76	Saya mencoba mencari tahu apa yang kurang saya pahami dari pelajaran.						
77	Saya merasa tidak meluangkan banyak waktu untuk pelajaran ini karena kegiatan lain.						
78	Saya menetapkan apa yang harus saya capai ketika belajar.						
79	Saya memastikan menyelesaikan catatan ketika kesulitan mencatat di kelas.						
80	Saya jarang membaca ulang materi sebelum ujian						
81	Saya mencoba menyuarakan apa yang saya ketahui dalam diskusi atau kegiatan lain.						

Lampiran 3. Master Tabel

No	Mahasiswa	Jenis Kelamin	Usia	Motivasi Belajar	Strategi Pembelajaran
1	Angkatan 2025				
2	Angkatan 2025				
3	Angkatan 2025				
4	Angkatan 2025				
5	Angkatan 2025				
6	Angkatan 2025				
7					
8					
9					
10					
dst90	Angkatan 2025				

No	Mahasiswa	Jenis Kelamin	Usia	Motivasi Belajar	Strategi Pembelajaran
1	Angkatan 2022				
2	Angkatan 2022				
3	Angkatan 2022				
4	Angkatan 2022				
5	Angkatan 2022				
6	Angkatan 2022				
7					
8					
9					
10					
Dst115	Angkatan 2022				

Lampiran 4. *Dummy Table*

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki – laki		
	Perempuan		
Usia	17 – 18		
	19-20		
	21-22		
	> 22		

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa

Tingkat motivasi belajar	Angkatan			
	2025		2022	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Rendah (31-93)				
Sedang (94 – 155)				
Tinggi (156 – 217)				

Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran

Tingkat strategi belajar	Angkatan		Angkatan	
	2025		2022	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Rendah (50-150)				
Sedang (151-250)				

Tinggi (251 –
350)

Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Tahun 2025 dan 2022

Angkatan	Motivasi Rendah	Motivasi sedang	Motivasi Tinggi	pvalue
2025				
2022				

Perbandingan Strategi Pembelajaran Mahasiswa Tahun 2025 dan 2022

Angkatan	Strategi Rendah	Strategi sedang	Strategi Tinggi	pvalue
2025				
2022				

Lampiran 5. Master Tabel

ANGKATAN 2022

No.	Angkatan	Umur	Jenis Kelamin	Skor Motivasi Belajar	Skor Strategi Belajar
1	2022	22	Perempuan	170	312
2	2022	21	Perempuan	188	279
3	2022	21	Perempuan	172	270
4	2022	22	Perempuan	134	283
5	2022	21	Perempuan	131	289
6	2022	21	Perempuan	179	277
7	2022	21	Perempuan	169	274
8	2022	21	Perempuan	173	288
9	2022	22	Perempuan	165	289
10	2022	22	Perempuan	150	294
11	2022	22	Perempuan	189	273
12	2022	21	Laki-laki	177	277
13	2022	22	Perempuan	170	282
14	2022	20	Perempuan	170	311
15	2022	22	Perempuan	165	301
16	2022	22	Perempuan	195	290
17	2022	23	Perempuan	185	305
18	2022	21	Perempuan	155	294
19	2022	22	Laki-laki	195	314
20	2022	22	Perempuan	118	257
21	2022	22	Perempuan	168	302
22	2022	22	Perempuan	176	307
23	2022	21	Perempuan	185	305
24	2022	21	Perempuan	191	307
25	2022	21	Laki-laki	151	287
26	2022	21	Perempuan	189	276
27	2022	21	Perempuan	185	301
28	2022	21	Perempuan	111	267
29	2022	21	Perempuan	201	255
30	2022	23	Perempuan	277	262
31	2022	21	Laki-laki	105	259
32	2022	22	Laki-laki	145	278
33	2022	22	Perempuan	133	311
34	2022	23	Perempuan	143	287
35	2022	22	Perempuan	141	282

36	2022	22	Perempuan	201	282
37	2022	22	Perempuan	245	263
38	2022	22	Perempuan	275	265
39	2022	21	Perempuan	199	236
40	2022	21	Perempuan	171	270
41	2022	21	Perempuan	140	298
42	2022	21	Perempuan	148	279
43	2022	21	Perempuan	151	263
44	2022	21	Perempuan	131	275
45	2022	21	Perempuan	151	256
46	2022	22	Perempuan	200	320
47	2022	21	Laki-laki	144	310
48	2022	22	Perempuan	159	278
49	2022	21	Perempuan	173	270
50	2022	21	Perempuan	143	300
51	2022	22	Perempuan	171	278
52	2022	22	Laki-laki	141	325
53	2022	21	Perempuan	156	277
54	2022	21	Perempuan	145	291
55	2022	21	Laki-laki	131	266
56	2022	22	Laki-laki	137	264
57	2022	22	Perempuan	151	300
58	2022	22	Perempuan	136	277
59	2022	21	Perempuan	161	272
60	2022	21	Perempuan	145	293
61	2022	23	Perempuan	154	257
62	2022	21	Laki-laki	141	263
63	2022	22	Perempuan	151	277
64	2022	20	Perempuan	155	252
65	2022	22	Perempuan	199	318
66	2022	21	Laki-laki	191	264
67	2022	22	Laki-laki	164	294
68	2022	21	Perempuan	175	267
69	2022	21	Perempuan	140	297
70	2022	21	Perempuan	136	298
71	2022	21	Laki-laki	201	314
72	2022	23	Perempuan	181	287
73	2022	23	Perempuan	152	320
74	2022	21	Perempuan	170	321
75	2022	22	Perempuan	121	278
76	2022	21	Perempuan	150	323

77	2022	21	Perempuan	211	290
78	2022	22	Laki-laki	201	288
79	2022	22	Perempuan	137	291
80	2022	21	Perempuan	156	275
81	2022	21	Perempuan	122	305
82	2022	22	Laki-laki	178	285
83	2022	21	Laki-laki	201	288
84	2022	21	Perempuan	117	290
85	2022	22	Perempuan	189	320
86	2022	22	Perempuan	191	325
87	2022	22	Laki-laki	178	333
88	2022	21	Perempuan	156	290
89	2022	21	Perempuan	143	341
90	2022	22	Perempuan	110	320

ANGKATAN 2025

No.	Angkatan	Umur	Jenis Kelamin	Skor Motivasi Belajar	Skor Strategi Belajar
1	2025	19	Perempuan	112	182
2	2025	18	Perempuan	164	169
3	2025	18	Laki-laki	121	166
4	2025	20	Laki-laki	95	183
5	2025	18	Perempuan	87	279
6	2025	18	Perempuan	120	181
7	2025	18	Perempuan	88	170
8	2025	17	Perempuan	73	175
9	2025	19	Perempuan	68	280
10	2025	18	Perempuan	86	176
11	2025	19	Perempuan	61	168
12	2025	19	Perempuan	88	172
13	2025	18	Perempuan	68	277
14	2025	18	Perempuan	84	286
15	2025	18	Perempuan	84	288
16	2025	18	Perempuan	84	285
17	2025	19	Perempuan	90	81
18	2025	19	Perempuan	73	277
19	2025	18	Perempuan	91	181
20	2025	18	Perempuan	72	165
21	2025	18	Perempuan	84	187

22	2025	18	Perempuan	88	178
23	2025	18	Perempuan	91	189
24	2025	18	Laki-laki	92	173
25	2025	18	Perempuan	77	270
26	2025	18	Perempuan	63	175
27	2025	18	Perempuan	88	278
28	2025	18	Perempuan	60	175
29	2025	18	Perempuan	62	160
30	2025	18	Perempuan	67	167
31	2025	19	Laki-Laki	73	166
32	2025	18	Perempuan	69	275
33	2025	21	Perempuan	74	178
34	2025	18	Perempuan	81	274
35	2025	18	Laki-laki	78	266
36	2025	19	Perempuan	108	168
37	2025	19	Laki-laki	68	267
38	2025	18	Perempuan	68	170
39	2025	20	Perempuan	80	162
40	2025	18	Perempuan	88	170
41	2025	18	Perempuan	73	281
42	2025	19	Perempuan	79	168
43	2025	21	Perempuan	86	167
44	2025	20	Perempuan	82	174
45	2025	18	Perempuan	85	162
46	2025	18	Perempuan	76	277
47	2025	18	Perempuan	77	178
48	2025	18	Laki-laki	83	270
49	2025	18	Perempuan	78	170
50	2025	18	Perempuan	73	173
51	2025	18	Perempuan	71	267
52	2025	19	Perempuan	61	270
53	2025	19	Perempuan	80	175
54	2025	18	Perempuan	77	273
55	2025	18	Perempuan	63	214
56	2025	18	Perempuan	64	216
57	2025	19	Perempuan	77	186
58	2025	20	Perempuan	84	170
59	2025	20	Perempuan	87	171
60	2025	18	Perempuan	84	179
61	2025	18	Perempuan	92	165
62	2025	21	Laki-laki	85	171

63	2025	18	Perempuan	76	267
64	2025	18	Perempuan	82	167
65	2025	18	Perempuan	69	183
66	2025	19	Perempuan	68	265
67	2025	19	Perempuan	88	173
68	2025	19	Perempuan	86	263
69	2025	18	Perempuan	86	179
70	2025	18	Perempuan	78	184
71	2025	18	Perempuan	70	285
72	2025	18	Perempuan	92	172
73	2025	19	Perempuan	143	245
74	2025	19	Laki-laki	101	213
75	2025	18	Perempuan	90	277
76	2025	18	Perempuan	123	189
77	2025	18	Perempuan	105	271
78	2025	21	Perempuan	145	185
79	2025	18	Perempuan	99	177
80	2025	18	Perempuan	87	218
81	2025	18	Perempuan	124	170
82	2025	19	Laki-laki	115	250
83	2025	18	Perempuan	98	273
84	2025	18	Perempuan	100	217
85	2025	20	Perempuan	122	210
86	2025	18	Perempuan	115	125
87	2025	18	Perempuan	95	271
88	2025	19	Perempuan	88	240
89	2025	18	Laki-laki	121	211
90	2025	18	Perempuan	90	225
91	2025	19	Perempuan	89	228
92	2025	18	Laki-laki	93	275
93	2025	18	Perempuan	102	260
94	2025	18	Perempuan	109	217
95	2025	20	Perempuan	120	106
96	2025	18	Perempuan	131	225
97	2025	18	Laki-laki	145	128
98	2025	18	Perempuan	97	224
99	2025	19	Perempuan	102	216
100	2025	18	Perempuan	111	208
101	2025	20	Perempuan	97	207
102	2025	18	Laki-laki	85	210
103	2025	19	Laki-laki	109	262

104	2025	18	Perempuan	122	210
105	2025	18	Laki-laki	95	211
106	2025	18	Laki-laki	102	268
107	2025	18	Laki-laki	107	178
108	2025	19	Perempuan	143	231
109	2025	21	Perempuan	130	277
110	2025	18	Perempuan	132	230

Lampiran 6. Hasil Olah Data

HASIL OLAH DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN

ANGKATAN 2025

		Usia			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid	17.00	1	.9	.9	.9
	18.00	72	65.5	65.5	66.4
	19.00	24	21.8	21.8	88.2
	20.00	8	7.3	7.3	95.5
	21.00	5	4.5	4.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid	Laki-laki	18	16.4	16.4	16.4
	Perempuan	92	83.6	83.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

ANGKATAN 2022

		Usia			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid	20.00	2	2.2	2.2	2.2
	21.00	46	51.1	51.1	53.3
	22.00	36	40.0	40.0	93.3
	23.00	6	6.7	6.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-laki	17	18.9	18.9	18.9
	Perempuan	73	81.1	81.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

ANALISA UNIVARIAT

Motivasi Belajar * Angkatan Crosstabulation

			Angkatan		
			2022	2025	Total
Motivasi Belajar	Rendah	Count	0	73	73
		% within Angkatan	0.0%	66.4%	36.5%
	Sedang	Count	40	36	76
		% within Angkatan	44.4%	32.7%	38.0%
	Tinggi	Count	50	1	51
		% within Angkatan	55.6%	0.9%	25.5%
	Total	Count	90	110	200
		% within Angkatan	100.0%	100.0%	100.0%

Strategi Belajar * Angkatan Crosstabulation

			Angkatan		
			2022	2025	Total
Strategi Belajar	Rendah	Count	0	4	4
		% within Angkatan	0.0%	3.6%	2.0%
	Sedang	Count	1	74	75
		% within Angkatan	1.1%	67.3%	37.5%
	Tinggi	Count	89	32	121
		% within Angkatan	98.9%	29.1%	60.5%
	Total	Count	90	110	200
		% within Angkatan	100.0%	100.0%	100.0%

ANALISA DESKRIPTIF

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		Angkatan	N	Percent	N	Percent	N
Motivasi	2022	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%
	2025	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
Strategi Belajar	2022	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%
	2025	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%

Descriptives

	Angkatan	Statistic	Std. Error
Motivasi	2022	Mean	164.7444
		95% Confidence Interval for	Lower Bound
		Mean	158.1921
		5% Trimmed Mean	171.2967
		Median	163.1667
		Variance	162.5000
		Std. Deviation	978.687
		Minimum	31.28397
		Maximum	105.00
		Range	277.00
		Interquartile Range	172.00
		Skewness	.42.00
		Kurtosis	.978
			.254
2025	2025	Mean	2.287
		95% Confidence Interval for	Lower Bound
		Mean	2.02778
		5% Trimmed Mean	87.4537
		Median	95.4917
		Variance	90.0758
		Std. Deviation	87.0000
		Minimum	452.307
		Maximum	21.26750
		Range	60.00
		Interquartile Range	164.00
		Skewness	104.00
		Kurtosis	.25.00
Strategi	2022	Mean	1.023
			.230
		Mean	.849
			.457
		288.0444	2.21023

Belajar	95% Confidence Interval for	Lower Bound	283.6528
	Mean	Upper Bound	292.4361
	5% Trimmed Mean		287.7901
	Median		287.5000
	Variance		439.661
	Std. Deviation		20.96809
	Minimum		236.00
	Maximum		341.00
	Range		105.00
	Interquartile Range		29.00
	Skewness		.224 .254
	Kurtosis		-.382 .503
2025	Mean		210.3818 4.53832
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	201.3870
	Mean	Upper Bound	219.3766
	5% Trimmed Mean		211.0707
	Median		198.0000
	Variance		2265.596
	Std. Deviation		47.59828
	Minimum		81.00
	Maximum		288.00
	Range		207.00
	Interquartile Range		94.25
	Skewness		.113 .230
	Kurtosis		-.889 .457

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Angkatan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	2022	.088	90	.083	.939	90	.000
	2025	.145	110	.000	.925	110	.000
Strategi Belajar	2022	.078	90	.200 [*]	.986	90	.481
	2025	.173	110	.000	.901	110	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Angkatan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motivasi	2022	90	152.91	13762.00
	2025	110	57.62	6338.00
	Total	200		
Strategi Belajar	2022	90	146.77	13209.00
	2025	110	62.65	6891.00
	Total	200		

Test Statistics^a

	Motivasi	Strategi Belajar
Mann-Whitney U	233.000	786.000
Wilcoxon W	6338.000	6891.000
Z	-11.585	-10.227
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Grouping Variable: Angkatan

Lampiran 7. Surat Keterangan Layak Etik dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah



FAKULTAS KEDOKTERAN

Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Air Pasah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25139
(0751) 462 089
fk.unbrah.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN

Health Research Ethics Committee

KETERANGAN LAYAK ETIK

Description of Ethical Approval

“Ethical Approval”

No: 138/ETIK-FKUNBRAH/03/11/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The Research Protocol Proposed by

Penelitian Utama
Principal Investigator

: SYIFA MAHARANI / 22-138

Nama Institusi
Name of The Institution

: FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Dengan Judul
Title

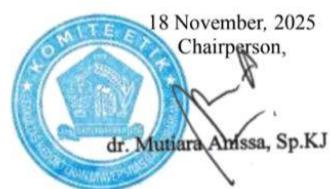
PERBANDINGAN MOTIVASI DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAHASISWA TAHUN 2025 DAN 2022 DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMSS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 November 2025 sampai dengan 18 November 2026.

This declaration of ethics applies during the period Nov 18, 2025 until Nov 18, 2026



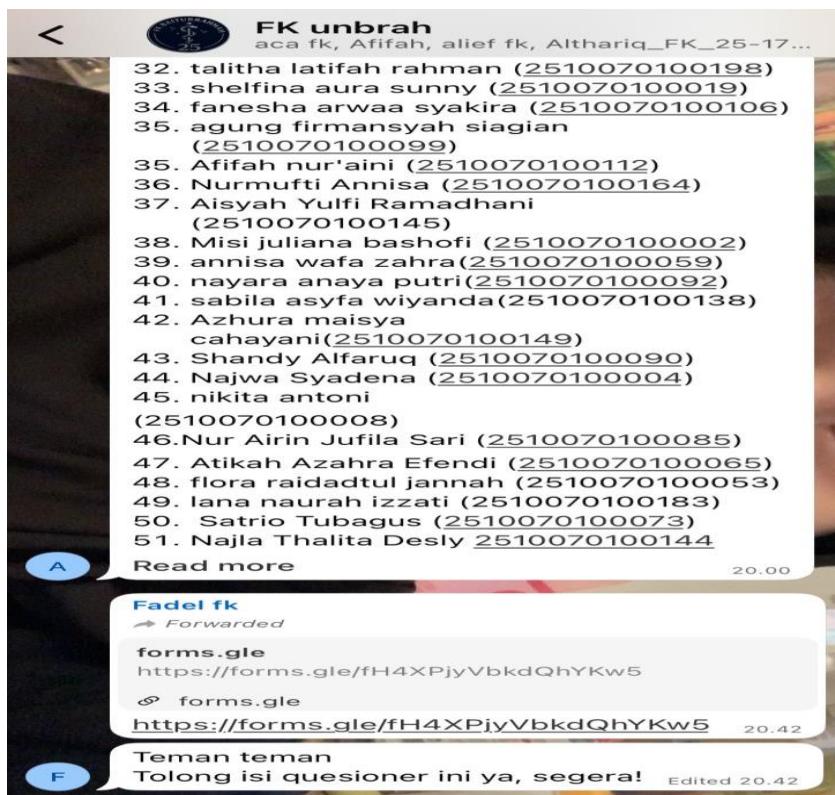
18 November, 2025
Chairperson,

dr. Mutiara Amissa, Sp.KJ

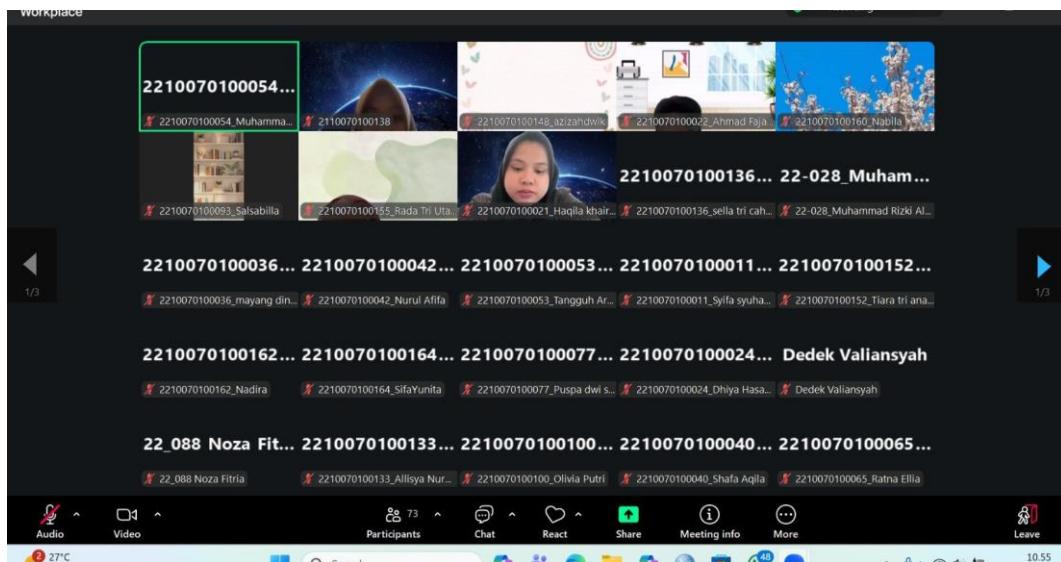
Tembusan:
1. Arsip



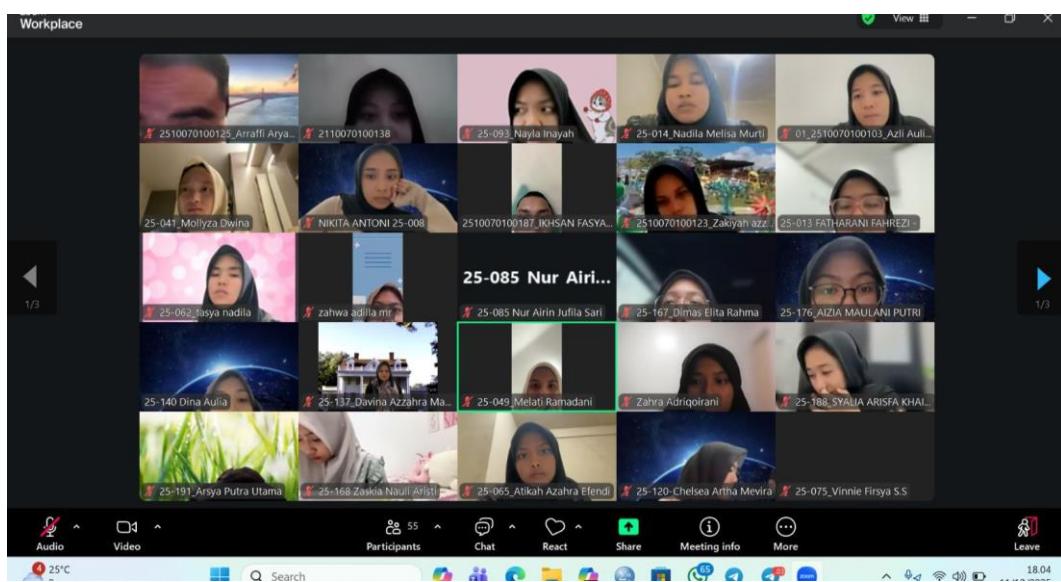
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Zoom angkatan 2022



Zoom angkatan 2025



Kuesioner

**Perbandingan Motivasi
Dan Strategi
Pembelajaran
Mahasiswa Tahun
2022 Dan 2025 Di
Fakultas Kedokteran
Universitas
Baiturrahmah**

Penelitian mengenai "Perbandingan Motivasi Dan Strategi Pembelajaran Mahasiswa Tahun 2021 dan 2024 Di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah" dapat memberikan pengetahuan mengenai gambaran motivasi dan strategi pembelajaran serta perbandingan antar angkatan pada mahasiswa.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan teman-teman untuk ikut serta dalam penelitian ini sebagai responden. Bila teman-tema bersedia, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner, diharapkan responden memberikan informasi dengan benar dan melakukan instruksi yang ada. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain, selain pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

?

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Lampiran 9. Biodata Penulis



Nama Lengkap : Syifa Maharani

Tempat, tanggal lahir : Dusun Baru Siulak, 11 September 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No Telp/HP : 082210372996

Asal SMA : SMA N 1 Sungai Penuh

Orang Tua :

Nama ayah : Jufri Yeki, S.AP

Pekerjaan : PNS

Nama ibu : Neni Elya Puspa

Pekerjaan : PNS

Anak ke : 1 (Satu)

Alamat rumah : RT05 Siulak Gedang, Kec. Siulak. Kab. Kerinci. Prov. Jambi

Kode pos : 372165

Telepon : -

Email : 2110070100138@student.unbrah.ac.id

Pengalaman organisasi:

2021-2022 : Anggota Muda BEM

2022-2023 : Anggota Departemen Kestari